



RUMAH SAKIT "JIH"

MAKALAH

**Rumah Sakit "JIH" Yogyakarta Menyelenggarakan CSR
Pemasangan dan Penggunaan Instalasi Listrik
di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Penulis

**Eka Dian Pertiwi, S.KM
Febriana Endah Sari, S.Ikom**

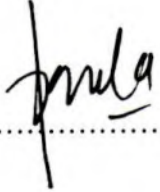


Jl. Ring Road Utara No.160, Perumnas Condong Catur, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan mengucapkan “Bismillahirrahmanirrahim”, kami menyatakan bahwa makalah ini dengan judul: *“Rumah Sakit Jih Yogyakarta Menyelenggarakan Csr Pemasangan Dan Pembangunan instalasi Listrik Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta”* telah disusun dan disahkan sebagai bagian dari partisipasi dalam lomba PERSI AWARD – MAKERSI AWARD tahun 2025. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat, menginspirasi inisiatif sosial lainnya, serta mendukung pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat.

DIREKSI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
dr. Sari Kusumastuti, Sp.A	President Director Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta	
dr. Kevin Gilbert, MM	Director Medical & Nursing Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta	
Harold Cahyo Widiyoko, SE, MM, Ak, CA	Operational & Director Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta	

ABSTRAK

Rumah Sakit JIH Yogyakarta menjalankan *program Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam bentuk pembangunan dan pemasangan instalasi listrik sejumlah 53 KK tidak mampu di DIY yaitu di Sleman, Bantul dan Gunung Kidul. Program ini terselenggara atas kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan PUPR DIY memastikan data penerima bantuan valid dan tepat sasaran. Program ini tak hanya meningkatkan akses listrik, tetapi juga membuka peluang ekonomi dan pendidikan bagi warga. Bagi RS JIH, CSR ini memperkuat citra sebagai institusi kesehatan yang peduli dan terpercaya. Tata kelola program dilakukan secara transparan, mencerminkan profesionalisme serta kontribusi nyata rumah sakit dalam pembangunan sosial berkelanjutan.

A. LATAR BELAKANG

Akses listrik merupakan hak dasar bagi masyarakat dan komponen esensial dalam mendukung kualitas hidup, termasuk dalam aspek kesehatan. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa masih terdapat rumah tangga di Indonesia, terutama di wilayah perdesaan dan miskin kota, yang belum memiliki sambungan listrik layak. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada maret 2024 terdapat lebih dari 430.000 jiwa penduduk miskin atau sekitar 10,4% dari total populasi (BPS DIY,2024). Menurut Pratama (2025), CSR bidang sosial dapat berperan dalam penguatan citra organisasi sekaligus memberi manfaat nyata bagi masyarakat. Rumah sakit yang memiliki citra baik akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan *public* untuk meningkatkan kunjungan pasien.

Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta secara konsisten mendukung program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang diinisiasi oleh Kabupaten Sleman. Komitmen yang berkelanjutan ini mengantarkan Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta memperoleh penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Sleman atas peran aktifnya dalam pelaksanaan program sosial CSR tahun 2024.

Seiring dengan penghargaan yang diterima, PT Unisia Medika Farma (UMF), sebagai badan yang menaungi RS JIH Group, mendorong untuk mengembangkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih besar dan berdampak luas. Sehingga Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta menjalin sinergi bersama Pemerintah Provinsi DIY serta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) DIY.

Kolaborasi dilakukan bertepatan dengan momen penting, yaitu Milad Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta ke 18 tahun dan peresmian Gedung Pediatric Tower pada September 2024. Dalam kerjasama tersebut Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta menetapkan program CSR

berupa pemasangan dan pembangunan instalasi listrik bagi masyarakat kurang mampu berdasarkan data dari PUPR *dan* menetapkan sebanyak 53 kepala kurang mampu keluarga di beberapa wilayah DIY yaitu 23 KK di Kabupaten Sleman, 7 KK di Kabupaten Bantul, dan 23 KK di Kabupaten Gunung Kidul.

B. TUJUAN

Program CSR ini bertujuan :

1. **Meningkatkan Akses Energi Listrik yang Aman dan Layak**
Memberikan solusi elektrifikasi bagi masyarakat di wilayah Sleman, Bantul, dan Gunung Kidul yang masih terbatas akses listriknya, guna menunjang aktivitas sehari-hari.
2. **Mendorong Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat**
Melalui penyediaan listrik, masyarakat dapat lebih produktif, memiliki akses pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas kesehatan dan sanitasi lingkungan.
3. **Mewujudkan Peran Aktif Rumah Sakit JIH dalam Pemberdayaan Sosial**
Menunjukkan komitmen Rumah Sakit JIH sebagai institusi yang peduli terhadap pembangunan sosial dan lingkungan, di luar fungsinya sebagai penyedia layanan kesehatan.
4. **Mengurangi Ketimpangan Infrastruktur di Daerah Terpencil**
Turut membantu upaya pemerintah dalam menciptakan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar, khususnya energi, di wilayah-wilayah yang belum terjangkau.
5. **Membangun Hubungan yang Harmonis dengan Komunitas Lokal**
Mempererat hubungan antara Rumah Sakit JIH dan masyarakat sekitar melalui kontribusi nyata yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan.

C. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan program pemasangan dan pembangunan instalasi listrik yaitu :

1. Menentukan sumber data

Agustus 2024 Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta melakukan pengumpulan sumber data melalui kerjasama dan kolaborasi strategis dengan Pemerintah Provinsi DIY dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) DIY. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program CSR yang dilakukan benar – benar riil dan data terverifikasi.

2. Pengumpulan dan Verifikasi Data Penerima Manfaat

Melalui koordinasi dengan Pemerintah Provinsi DIY dan Penataan Ruang (PUPR) DIY, RS JIH memperoleh akses data masyarakat tidak mampu yang valid dan telah terverifikasi oleh badan pengelola data resmi.

3. Penentuan Program dan Lokasi Sasaran

Setelah mendapatkan data yang terperinci dan valid kemudian Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta menentukan program yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari Penataan Ruang (PUPR) DIY, maka menetapkan bahwa bentuk bantuan CSR yang diberikan adalah berupa pemasangan dan pembangunan instalasi listrik.

4. Kalkulasi Anggaran dan Penyediaan Dana

Setelah menetapkan lokasi dan sasaran, Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta menetapkan untuk pemasangan dan pembangunan instalasi listrik menggunakan dana sebesar Rp. 140.000.000 untuk program tersebut. Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta dan Penataan Ruang (PUPR) DIY melakukan perhitungan anggaran kebutuhan, dan hasil kalkulasi menyatakan bahwa diperlukan dana sebesar Rp2.000.000 untuk setiap KK, sehingga total anggaran yang dibutuhkan mencapai Rp139.000.000, dari besaran dana tersebut Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta menetapkan sebanyak 53 KK yang akan mendapatkan bantuan pembangunan instalasi listrik.

5. Menentukan lokasi penerima bantuan

Setelah penetapan besaran dana bantuan dan jumlah kepala keluarga, Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta dan Penataan Ruang (PUPR) DIY menentukan lokasi penerima manfaat.

Lokasi penerima manfaat ditetapkan di tiga kabupaten utama, yaitu:

1. Kabupaten Sleman: 23 Kepala Keluarga (KK)
2. Kabupaten Bantul: 7 Kepala Keluarga (KK)
3. Kabupaten Gunung Kidul: 23 Kepala Keluarga (KK)

6. Survei Lapangan dan Validasi Data

September 2024 sebelum implementasi, tim Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta dan Penataan Ruang (PUPR) DIY melakukan survei lapangan langsung ke setiap titik lokasi yang telah ditetapkan. Tujuan survei adalah untuk memastikan bahwa data yang diterima benar adanya dan lokasi fisik memungkinkan untuk pemasangan instalasi listrik. Hasil survey kemudian divalidasi kembali dan dikukuhkan sebagai penerima bantuan resmi.

7. Implementasi dan Monitoring Pelaksanaan

Tahap terakhir adalah pelaksanaan pemasangan dan pembangunan instalasi listrik di masing-masing rumah penerima manfaat. Proses dilakukan dengan menggandeng pihak penyedia jasa kelistrikan yang kompeten dan sesuai dengan standar keselamatan. Pemasangan dan pembangunan listrik dilakukan selama 30 hari kalender yaitu pada tanggal 25 November 2025 sampai dengan 26 Desember 2025. Setelah pekerjaan selesai, tim CSR Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta bersama Pemerintah Provinsi DIY dan Penataan Ruang (PUPR) DIY melakukan monitoring dan evaluasi, guna memastikan bantuan tersebut benar-benar bermanfaat dan digunakan sesuai tujuan.

8. Dokumentasi dan Laporan

Dokumentasi dan pelaporan merupakan bagian penting dari pelaksanaan program CSR untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta sebagai bahan evaluasi dan publikasi kegiatan. Dokumentasi dilakukan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pascaprogram.

1. Tujuan Dokumentasi

- a. Menyimpan bukti kegiatan secara visual dan tertulis untuk keperluan internal maupun eksternal.
- b. Menjadi acuan evaluasi atas pelaksanaan program.
- c. Membangun kredibilitas dan citra positif Rumah Sakit JIH kepada publik.

2. Bentuk Dokumentasi

- a. Foto dan Video Kegiatan:

Pengambilan dokumentasi visual pada setiap tahapan (pra-kegiatan, saat pemasangan, dan pasca kegiatan).

- b. Laporan Lapangan:

Catatan aktivitas harian di lokasi, termasuk jumlah instalasi, nama penerima manfaat, dan kondisi lapangan.

c. Wawancara dan Testimoni:

Dokumentasi naratif dari warga penerima manfaat, tokoh masyarakat, atau mitra kerja.

d. Dokumen Administratif:

Surat perjanjian, berita acara, notulensi rapat, dan absensi kegiatan.

3. Distribusi Laporan

a. Internal: Disampaikan kepada jajaran manajemen Rumah Sakit JIH sebagai bahan evaluasi.

b. Eksternal: Dipublikasikan dalam bentuk press release, artikel website, atau laporan tahunan CSR untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat dan mitra strategis.

D. HASIL INOVASI PROGRAM

Program Corporate Social Responsibility (CSR) pemasangan dan pembangunan instalasi listrik yang diinisiasi oleh Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta telah membawa hasil inovatif yang nyata dan berdampak luas, baik bagi masyarakat penerima manfaat maupun bagi rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang berkomitmen terhadap pembangunan sosial.

Salah satu dampak paling signifikan dari program ini adalah keberhasilannya dalam memperkuat sinergi antara Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta dan instansi pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Sleman dan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa rumah sakit tidak hanya berperan dalam aspek kuratif dan preventif kesehatan, tetapi juga mampu menjadi mitra pembangunan yang aktif dalam menjawab tantangan sosial, terutama dalam isu akses terhadap energi listrik yang masih menjadi permasalahan di beberapa wilayah.

Dampak langsung dari tersedianya instalasi listrik sangat dirasakan oleh masyarakat. Warga yang sebelumnya hidup tanpa akses listrik kini dapat menikmati pencahayaan yang memadai di malam hari, yang tidak hanya menunjang aktivitas rumah tangga, tetapi juga memberi ruang bagi anak-anak untuk belajar di malam hari, sehingga

turut meningkatkan akses pendidikan. Selain itu, tersedianya listrik juga membuka peluang ekonomi baru, karena masyarakat dapat mulai menggunakan peralatan produktif seperti mesin jahit, alat pengering, atau lemari pendingin yang mendukung usaha kecil rumahan. Ini merupakan langkah besar dalam peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Rasa syukur dan terimakasih juga disampaikan oleh masyarakat penerima manfaat seperti yang di ungkapkan oleh bapak sarno berasal dari kabupaten gunung kidul mengatakan *“sebelumnya saya mengucapkan banyak terimakasih pada rumah sakit JIH yang selama ini telah memberikan bantuan meteran dan sangat berguna sekali bagi saya bagi penerangan di rumah saya ini”*, serta bapak Ngadino bersasal dari kabupaten sleman mengatakan *“terimakasih banyak kepada pihak rumah sakit JIH yang sudah mau membantu kami, kami berharap nanti kedepannya akan lebih maju lagi agar masyarakat jogja bisa terbantu”*

Bagi Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta sendiri, pelaksanaan program ini menjadi bentuk nyata dari komitmen institusi terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan. Rumah sakit berhasil membangun citra sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada pelayanan kesehatan pasien di dalam fasilitas, tetapi juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap kebutuhan masyarakat di luar rumah sakit. Citra ini tidak hanya memperkuat kepercayaan publik terhadap Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta, tetapi juga menjadi bagian dari strategi promosi mutu layanan yang berdampak jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Bayuningrat,2022) pelayanan rumah sakit melalui CSR dapat meningkatkan daya tarik rumah sakit.

Selain itu, keterlibatan langsung masyarakat penerima manfaat dalam program CSR ini menumbuhkan rasa memiliki dan kepercayaan yang tinggi terhadap Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta. Layanan kesehatan yang unggul dan berkualitas tinggi yang menghasilkan kepercayaan dan perlindungan yang akan mengarah pada kunjungan berulang ke rumah sakit (Rosmayani,2023). Kepercayaan ini memiliki implikasi penting dalam hal keselamatan pasien, karena masyarakat yang percaya terhadap rumah sakit akan lebih mudah mengakses layanan kesehatan saat dibutuhkan dan mengikuti saran medis yang diberikan.

Dari segi manajemen program CSR Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta menunjukkan tata kelola yang profesional dan akuntabel. Seluruh proses mulai dari perencanaan,

pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi dilakukan secara transparan dan terukur. Pengelolaan anggaran dilakukan dengan cermat, didasarkan pada kebutuhan riil di lapangan dan melalui koordinasi lintas sektor yang baik. Secara keseluruhan, program CSR pemasangan dan pembangunan instalasi listrik ini menjadi bukti nyata bahwa rumah sakit dapat mengambil peran penting sebagai agen perubahan sosial. Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta membuktikan bahwa institusi kesehatan tidak hanya berfokus pada pelayanan medis semata, melainkan juga mampu menyentuh akar persoalan sosial melalui pendekatan yang humanis, terencana, dan berdampak luas. Inovasi sosial yang dilakukan tidak hanya memberi manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi rumah sakit.

E. DOKUMENTASI PROGRAM



Link youtube: Csr Rumah Sakit Jih "Spreading Light, Sharing Hope"

<https://www.youtube.com/watch?v=LvT5BMMik2s>

<https://www.youtube.com/watch?v=zaKtDeYwFws>

F. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) DIY. (2024). Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin di DIY Tahun 2024. <https://yogyakarta.bps.go.id>
- Bayuningrat, I. G. M. (2022). The benefits of corporate social responsibility for increasing service performances at X Hospital. JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit), 8(2), 180–188. <https://doi.org/10.18196/jmmr.v11i2.14682>
- Rosmayani, P. A., Agustin, E. N., Zhafarin, B. S., Yusuf, H., & Wasir, R. (2023). The effect of service quality on patient loyalty in the hospital. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(2), Juni. <https://doi.org/10.31903/jkm.v4i2.1025>
- Wulandari, N., & Paramarta, V. (2025). The influence of CSR implementation, hospital image, and patient trust on interest in seeking treatment. International Journal of Economics, Accounting, and Management, 1(6), 366–373. <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijeam>